

PENGUATAN RENCANA STUDI DAN KARIR BERBASIS POTENSI DIRI MELALUI PENDAMPINGAN SISWA SMA

Gusti Firda Khairunnisa^{1*}, Yuli Ismi Nahdiyati Ilmi², Surya Sari Faradiba³,
Sunismi⁴, Nurul Mashnu'ah⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Matematika, Universitas Islam Malang, Indonesia
firdakhairunnisa123@unisma.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Mengenali potensi diri dapat membantu seseorang dalam merancang rencana studi dan karir. Namun, sebagian peserta didik di SMA Islam Karangploso masih belum menyadari secara utuh minat, bakat, maupun potensi dirinya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu 47 peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMA Islam Karangploso untuk (1) mengenali potensi dan kekuatan diri; (2) meningkatkan keterampilan dalam menyusun *career roadmap*; dan (3) membentuk *mindset* mandiri dalam memilih jalur pendidikan dan karier secara bertanggung jawab. Program ini terdiri dari tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif dan pendampingan intensif. Evaluasi dilakukan melalui menganalisis hasil *pretest* dan *post-test* berupa angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan tentang studi dan karir, pemahaman potensi diri, keterampilan perencanaan dan pengambilan keputusan, serta dukungan sosial dan motivasi dengan persentase peningkatan dalam rentang 27% hingga 42,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang dilakukan tepat sasaran dan telah memberikan solusi dari permasalahan mitra.

Kata Kunci: Rencana Studi; Karir; Potensi Diri, Ceramah Interaktif; Pendampingan Intensif.

Abstract: Recognizing one's personal potential can significantly support the process of designing an effective study and career plan. However, many students at SMA Islam Karangploso have not yet fully understood their interests, talents, and inner strengths. This community service program aimed to assist 47 students in Grade X, XI, and XII at SMA Islam Karangploso in: (1) identifying their personal potential and strengths; (2) improving their skills in creating a career roadmap; and (3) developing an independent mindset in choosing educational and career pathways responsibly. This program consists of the pre-activity stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The methods used include interactive lectures and intensive mentoring. The evaluation is carried out by analyzing the results of the pre-test and post-test in the form of a questionnaire consisting of 15 questions. The results showed a significant increase in students' knowledge about study and career planning, self-awareness, planning and decision-making skills, as well as social support and motivation, with percentage improvements ranging from 27% to 42.3%. These findings indicate that the mentoring program effectively addressed the partner's problems and delivered appropriate solutions.

Keywords: Study Plan; Career; Personal Potential; Interactive Lectures; Interactive Mentoring.



Article History:

Received: 07-08-2025
Revised : 30-08-2025
Accepted: 06-09-2025
Online : 09-10-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Memiliki pandangan tentang rencana studi dan karier sejak dini merupakan salah satu langkah penting dalam pengembangan diri peserta didik untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sesuai dengan potensi dan aspirasi peserta didik (Kurniawan, 2022; Romanova et al., 2020). Menurut Gao et al. (2022), proses pengambilan keputusan karir yang efektif memerlukan kombinasi antara pemahaman diri (*self-awareness*) dan pemahaman terhadap informasi eksternal, seperti pilihan jurusan, prospek pekerjaan, serta keterampilan yang dibutuhkan. Tanpa perencanaan yang matang, peserta didik rentan membuat keputusan yang tidak sesuai dengan potensi diri, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penyesalan dalam pemilihan studi, pergantian jurusan, bahkan kegagalan beradaptasi di dunia kerja (Wang & Li, 2024). Oleh karena itu, pendampingan yang tepat sangat diperlukan agar peserta didik tidak hanya sekadar mengikuti arus, tetapi mampu menentukan arah hidup secara sadar dan strategis (Blokker et al., 2023).

SMA Islam Karangploso menghadapi tantangan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa transisi menuju pendidikan tinggi dan dunia kerja. Sebagian besar peserta didik memiliki potensi akademik yang baik, namun masih banyak yang belum menyadari secara utuh minat, bakat, dan potensi dirinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kebingungan dalam memilih jurusan atau bidang pekerjaan yang relevan dengan kemampuan dan minat mereka. Berdasarkan survei awal terhadap peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMA Islam Karangploso, sebanyak 60% menyatakan tidak yakin dengan pilihan jurusan atau pekerjaan yang ingin ditekuni, sementara 55% belum memiliki gambaran jelas mengenai studi lanjutan. Selain itu, 50% peserta didik merasa belum memiliki cukup informasi mengenai peluang studi dan karier.

Kurangnya akses terhadap informasi yang relevan menjadi salah satu faktor penyebab utama. Berdasarkan survei hanya 35% peserta didik yang pernah mengikuti seminar atau lokakarya terkait perencanaan karir, dan 40% peserta didik mengaku tidak tahu di mana bisa mendapatkan informasi tentang jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka. Kegiatan bimbingan konseling yang ada di sekolah juga belum terfokus pada kebutuhan individual siswa, karena lebih menitikberatkan pada pengelolaan kolektif (Hidayat et al., 2023). Hal ini membuat banyak peserta didik merasa kurang mendapat arahan spesifik yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pribadi mereka. Sebaliknya, perencanaan individual terbukti efektif dalam menumbuhkan pemahaman akan kelebihan diri dan peluang yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perencanaan karir (Hasanah & Yusaeni, 2022; Nurmasari, 2015). Akibatnya, sebagian besar peserta didik hanya mengikuti tren atau arahan dari lingkungan sekitar tanpa mempertimbangkan aspirasi personal. Padahal, perancangan

studi dan karier harus dilakukan secara matang agar selaras dengan potensi dan tujuan individu (Ortega et al., 2018).

Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya guru serta konselor sekolah juga menjadi tantangan tersendiri. Bimbingan individual, yang seharusnya menjadi kebutuhan mutlak, sering kali tidak terlaksana secara optimal (Fitriani et al., 2022; Hiltz et al., 2023; Murphy et al., 2019; Rouault et al., 2018). Kegiatan bimbingan yang ada cenderung bersifat umum dan kurang personal, sehingga tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan spesifik peserta didik. Akibatnya, motivasi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat secara mendalam menjadi rendah, yang pada akhirnya mengurangi kesiapan mereka menghadapi dunia akademik maupun profesional. Dari survei yang sama, hanya 30% siswa yang merasa percaya diri membuat keputusan penting terkait masa depan, dan sekitar 70% masih sangat bergantung pada arahan orang tua atau guru.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang telah dipaparkan, diperlukan suatu intervensi strategis berupa program pendampingan yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan individu peserta didik. Program ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengenali potensi diri masing-masing, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan karier, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam menyusun rencana studi dan karier secara mandiri dan realistis. Melalui pelaksanaan program pengabdian berupa pendampingan perancangan rencana studi dan karir berbasis potensi diri, diharapkan terjadi peningkatan signifikan terhadap pemahaman diri, kemampuan mengambil keputusan, dan kesiapan menghadapi masa depan. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik di SMA Islam Karangploso dalam: (1) mengenali potensi dan kekuatan diri; (2) meningkatkan keterampilan dalam menyusun career roadmap; dan (3) membentuk *mindset* mandiri dalam memilih jalur pendidikan dan karier secara bertanggung jawab.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan strategis dalam merancang rencana studi dan karir berbasis potensi diri diikuti oleh 47 siswa kelas X, XI dan XII di SMA Islam Karangploso. SMA Islam Karangploso merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan pendampingan intensif untuk memberikan penguatan rencana studi dan karir berbasis potensi diri. Kegiatan diselenggarakan di bulan April 2025 dan bertempat di ruang serbaguna SMA Islam Karangploso. Program ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah dengan mengondisikan peserta didik untuk dapat aktif berpartisipasi selama kegiatan dilaksanakan.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) pra-kegiatan; (2) pelaksanaan; dan (3) evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan, kegiatan yang dilakukan adalah observasi, perumusan solusi, serta menyiapkan materi dan instrumen evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pre-test, penyampaian materi berupa ceramah interaktif dan pendampingan intensif, serta memberikan *post-test* di akhir kegiatan. Pada tahap evaluasi, sistem evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengamati perubahan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan berupa angket yang terdiri dari 15 pernyataan yang dikelompokkan dalam lima aspek, yaitu: (1) pengetahuan tentang studi dan karir, (2) pemahaman potensi diri, (3) keterampilan perencanaan dan pengambilan keputusan, dan (4) dukungan sosial dan motivasi. Dari hasil *post test*, diambil keputusan tentang tindak lanjut kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan dalam merancang rencana studi dan karir berbasis potensi diri dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu (1) pra-kegiatan; (2) pelaksanaan; dan (3) evaluasi.

1. Tahap Pra-kegiatan

Pada tahap pra kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi untuk menyelidiki tentang permasalahan mitra, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, merumuskan solusi, menyusun instrumen evaluasi, dan menyusun materi yang akan disampaikan pada tahap selanjutnya. Materi ini meliputi pengetahuan tentang studi dan karir, pemahaman potensi diri, pengambilan keputusan, serta dukungan sosial dan motivasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan *pretest* berupa angket yang disebarakan melalui google form. Selanjutnya materi yang telah disusun pada tahap sebelumnya disampaikan secara interaktif. Pada tahap ini, hasil yang diharapkan adalah peserta didik mendapatkan gambaran tentang studi lanjut dan karir, memetakan potensi diri secara garis besar, serta pentingnya merancang rencana studi dan karir sejak dini. Dokumentasi tahap penyampaian materi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdi

Setelah menyampaikan materi, dilakukan kegiatan pendampingan intensif, peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok kecil. Pada kelompok ini pendampingan dilakukan secara lebih intensif dengan berdiskusi mengenali minat dan bakat untuk mengetahui potensi diri, serta menyusun *career roadmap*. Eksplorasi potensi diri peserta didik dilakukan dengan diskusi interaktif, pemanfaatan platform online yang telah tersedia dan *artificial intelligence* (AI). Pada tahap ini, diharapkan peserta didik dapat mengetahui potensi diri secara lebih spesifik dan memiliki rencana studi/karir yang terstruktur berbasis potensi diri. Dokumentasi pada tahap pendampingan intensif, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aktivitas Peserta Didik pada Kegiatan Pendampingan Intensif

Setelah kegiatan pendampingan intensif, peserta didik diminta mengerjakan *post-test* berupa angket dengan aspek-aspek yang sama dengan angket yang diberikan pada *pretest*. Pada tahap ini tim pengabdi mengharapkan adanya umpan balik sehingga dapat merumuskan evaluasi dan tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan analisis ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek kompetensi siswa kelas X, XI dan XII di SMA Islam Karangploso setelah mengikuti kegiatan pendampingan strategis dalam merancang rencana studi dan karier berbasis potensi diri. Terdapat peningkatan pada semua indikator pengetahuan tentang studi dan karier. Skor rata-rata pemahaman siswa mengenai pentingnya merancang rencana studi dan karier meningkat dari 3,01 menjadi 3,96 (peningkatan 31,6%). Pengetahuan tentang jalur pendidikan meningkat dari 3,06 ke 4,03 (31,7%), sedangkan pemahaman terhadap jenis-jenis pekerjaan dan prospek karier meningkat paling tinggi dalam kategori ini, yakni 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dan pendampingan intensif yang diberikan berhasil memperluas wawasan siswa mengenai dunia pendidikan dan kerja.

Peningkatan yang mencolok tampak pada aspek pemahaman potensi diri, khususnya pada aspek pengenalan minat pribadi, yang meningkat sebesar 42,3% (dari 2,79 ke 3,97). Indikator lainnya seperti pemahaman terhadap bakat (35,7%), nilai-nilai hidup (35,5%), dan kelemahan diri (35,4%) juga menunjukkan peningkatan yang seimbang. Hasil ini mencerminkan keberhasilan pendekatan berbasis refleksi diri dan tes minat-bakat dalam membantu siswa mengenali potensi internal mereka. Kemampuan siswa dalam menyusun rencana dan mengambil keputusan strategis juga mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Indikator kemampuan mengambil keputusan meningkat dari 2,90 ke 4,01 (peningkatan 38,3%), sementara kemampuan menyusun *career roadmap* naik 34%. Peningkatan ini juga diiringi oleh peningkatan dalam aspek kepercayaan diri terhadap pilihan studi (29,7%) dan manajemen waktu (37,3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih siap menyusun langkah masa depan secara terarah.

Hasil *post-test* juga menunjukkan bahwa ada peningkatan persepsi terhadap dukungan dari orang tua/guru (37,1%), motivasi mengejar cita-cita (35,1%), dan keterbukaan terhadap masukan (38,3%). Kegiatan yang melibatkan interaksi sosial, diskusi kelompok, serta peran fasilitator telah membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong kepercayaan diri siswa. Perbandingan skor rata-rata lengkap dari setiap aspek pada *pretest* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor *Pretest* dan *Posttest* Program Pendampingan Merancang Rencana Studi dan Karir Berbasis Potensi Diri

No	Pernyataan	Rata-Rata Skor <i>Pretest</i>	Rata-Rata Skor <i>Post-test</i>	Persentase Peningkatan (%)
A. Pengetahuan tentang Studi dan Karier				
1.	Saya memahami pentingnya merancang rencana studi dan karir sejak dini.	3,01	3,96	31,6
2.	Saya mengetahui berbagai jalur Pendidikan setelah lulus SMA.	3,06	4,03	31,7
3.	Saya mengenal jenis-jenis pekerjaan dan prospek karir yang sesuai dengan bidang studi tertentu.	2,94	4,04	37,4
4.	Saya tahu bagaimana cara mengakses informasi mengenai studi dan karir.	3,07	3,90	27
B. Pemahaman Potensi Diri				
5.	Saya mengenal minat pribadi saya dengan baik.	2,79	3,97	42,3
6.	Saya mengetahui bakat atau kekuatan yang saya miliki.	2,94	3,99	35,7
7.	Saya memahami nilai-nilai hidup dan prinsip yang saya pegang dalam memilih karir.	2,99	4,05	35,5
8.	Saya tahu kelemahan diri saya dan bagaimana cara mengatasinya.	2,97	4,02	35,4
C. Keterampilan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan				
9.	Saya mampu membuat keputusan yang tepat dalam memilih jurusan atau karir.	2,90	4,01	38,3
10.	Saya pernah membuat <i>career roadmap</i> atau langkah-langkah masa depan saya.	2,94	3,94	34
11.	Saya percaya diri terhadap pilihan studi tau karir yang saya ambil.	3,03	3,93	29,7
12.	Saya dapat mengatur waktu dan membuat prioritas dalam meraih tujuan karir.	2,87	3,94	37,3
D. Dukungan Sosial dan Motivasi				
13.	Saya merasa didukung oleh orang tua/ guru dalam merancang masa depan.	2,94	4,03	37,1
14.	Saya merasa termotivasi untuk mengejar cita-cita yang saya impikan.	3,03	4,1	35,1
15.	Saya terbuka terhadap saran dan masukan dari orang lain mengenai studi dan karir.	2,95	4,08	38,3

Berdasarkan hasil evaluasi *pretest* dan *post-test* dalam kegiatan pendampingan perancangan rencana studi dan karir berdasarkan potensi diri di SMA Islam Karangploso, tampak adanya peningkatan yang signifikan pada semua indikator yang diukur. Peningkatan skor paling tinggi terlihat pada aspek pemahaman potensi diri, khususnya indikator mengenal minat pribadi, yang mengalami peningkatan sebesar 42,3%. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan eksploratif dan reflektif yang digunakan dalam kegiatan ini, seperti diskusi kelompok, tes minat-bakat, dan perancangan *career roadmap*. Temuan ini sejalan dengan *Career Construction Theory* Savickas (2020), yang menekankan pentingnya membentuk rencana karir melalui pemahaman terhadap nilai-nilai personal, minat, dan pengalaman hidup. Pada kegiatan ini, peserta didik tidak hanya didampingi untuk mengenali potensi diri, namun juga menghubungkannya dengan *career roadmap*, sehingga dapat dihubungkan dengan tujuan hidup dalam jangka panjang.

Selain itu, pendekatan ini juga relevan dengan *Social Cognitive Career Theory* Lent et al. (2002) yang menekankan bahwa efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan personal mempengaruhi pilihan karir seseorang. Dalam kegiatan ini, skor rata-rata indikator “percaya diri terhadap pilihan studi atau karier” naik 29,7% dan skor rata-rata “mampu membuat keputusan yang tepat” naik 38,3% menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan efikasi diri yang penting untuk pengambilan keputusan studi dan karir yang mandiri. Penelitian oleh Allen et al. (2004) dan Ghosh & Reio (2013) menegaskan bahwa pendampingan memiliki dampak positif terhadap kejelasan perencanaan karir dan rasa percaya diri. Hal inilah yang menjadi salah satu tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hasilnya terlihat dari peningkatan skor rata-rata indikator “terbuka terhadap saran dan masukan” yang naik 38,3% dan indikator “merasa didukung oleh guru dan orang tua” yang naik 37,1%. Keterlibatan sosial ini penting, karena karir tidak hanya dibangun berdasarkan preferensi pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan (Renn et al., 2014).

Peningkatan pengetahuan siswa tentang jalur pendidikan dan jenis-jenis pekerjaan juga menunjukkan keberhasilan aspek informatif dari kegiatan ini, dengan skor indikator yang meningkat antara 27% hingga 37% pada kategori pengetahuan karir. Hal ini mendukung temuan dari Packard (2003) yang menyatakan bahwa program eksplorasi karier berbasis minat-bakat dapat meningkatkan kesiapan peserta didik menghadapi transisi ke pendidikan tinggi. Secara umum, data menunjukkan bahwa strategi pendampingan yang direncanakan dan telah terlaksana memiliki dampak yang signifikan dan transformatif terhadap kesiapan peserta didik dalam merancang rencana studi dan karir. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini juga dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian konteks.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dalam merancang rencana studi dan karir berbasis potensi diri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai potensi diri, membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menyusun rencana studi dan/ atau karir, serta membentuk mindset mandiri dalam mengambil keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan lebih dari 27% untuk setiap aspek tentang pengetahuan tentang studi dan karir, pemahaman potensi diri, keterampilan perencanaan dan pengambilan keputusan, serta dukungan sosial dan motivasi. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang dilakukan tepat sasaran dan telah memberikan solusi dari permasalahan mitra. Sebagai saran dan tindak lanjut dari program ini adalah dapat dilakukan replikasi atau perluasan program sehingga dapat menyasar permasalahan serupa sehingga kebermanfaatan dapat dirasakan di lingkup masyarakat yang lebih luas. Selain itu, sekolah dapat mengakomodasi keterlibatan orang tua dan BK dalam proses pendampingan maupun tindak lanjut dari hasil program pendampingan yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian berupa pendampingan peserta didik ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis juga menyampaikan terima kasih kepada segenap pimpinan, guru, staf, dan peserta didik di SMA Islam Karangploso yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Allen, T. D., Poteet, M. L., Eby, L. T., Lentz, E., & Lima, L. (2004). Career Benefits Associated with Mentoring for Protégés: A Meta-Analysis. *Journal of Applied Psychology*, 89(1), 127–136. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.89.1.127>
- Blokker, R., Akkermans, J., Marciniak, J., Jansen, P. G. W., & Khapova, S. N. (2023). Organizing School-to-Work Transition Research from a Sustainable Career Perspective: A Review and Research Agenda. *Work, Aging and Retirement*, 9(3), 239–261. <https://doi.org/10.1093/workar/waad012>
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>
- Gao, H., Evans, T., & Brown, G. (2022). *Exploring Gender Differences in Tertiary Mathematics-Intensive Fields: A Critical Review of Social Cognitive Career Theory*. 449–458. In S. Cook, B. Katz, & M.-R. D. (Eds.), *Proceedings of the 27th Annual Conference on Research in Undergraduate Mathematics Education* (pp. 908-917). SIGMAA on RUME. Alexandria, VA
- Ghosh, R., & Reio, T. G. (2013). Career benefits associated with mentoring for mentors: A meta-analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 83(1), 106–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.03.011>
- Hasanah, E., & Yusaeni, A. (2022). Layanan Bimbingan Konseling Perencanaan

- Individual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 146. <https://doi.org/10.30659/jpai.5.2.146-156>
- Hilts, D., Liu, Y., & Guo, X. (2023). Student-to-School Counselor Ratios, School-Level Factors, and Leadership Practices of School Counselors: A National Investigation. *Professional School Counseling*, 27(1), 153–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2156759X231182135>
- Kurniawan, M. Z. (2022). Kenali dan Temukan Potensi dalam Diri: Penerapan Proses Pengenalan Potensi Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(2), 207–217. <https://doi.org/10.36914/jkum.v3i2.817>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2002). Social Cognitive Career Theory. In *Career Choice and Development* (pp. 255–311). San Fransisco: Jossey-Bass. <https://doi.org/10.5040/9798216187691.ch-011>
- Murphy, J., Catmur, C., & Bird, G. (2019). Classifying individual differences in interoception: Implications for the measurement of interoceptive awareness. *Psychonomic Bulletin and Review*, 26(5), 1467–1471. <https://doi.org/10.3758/s13423-019-01632-7>
- Nurmasari. (2019). Peranan penting perencanaan dan pengembangan karier. *PUBLIKA*, 1(2), 268–281. [https://doi.org/10.25299/jiap.2015.vol1\(2\).1564](https://doi.org/10.25299/jiap.2015.vol1(2).1564)
- Ortega, G., Smith, C., Pichardo, M. S., Ramirez, A., Soto-Greene, M., & Sánchez, J. P. (2018). Preparing for an Academic Career: The Significance of Mentoring. *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 14, (2018): 10690. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.10690
- Packard, B. W. L. (2003). Student training promotes mentoring awareness and action. *Career Development Quarterly*, 51(4), 335–345. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2003.tb00614.x>
- Renn, R. W., Steinbauer, R., Taylor, R., & Detwiler, D. (2014). School-to-work transition: Mentor career support and student career planning, job search intentions, and self-defeating job search behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 422–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.JVB.2014.09.004>
- Romanova, E. S., Bershedova, L. I., Tolstikova, S. N., Rychikhina, E. N., & Morozova, T. Y. (2020). Fulfilment of personal potential by high school graduates in time of career choice. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(3), 423–432. <https://doi.org/10.18844/cjes.v15i3.4908>
- Rouault, M., McWilliams, A., Allen, M. G., & Fleming, S. M. (2018). Human Metacognition Across Domains: Insights from Individual Differences and Neuroimaging. *Personality Neuroscience*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.1017/pen.2018.16>
- Savickas, M. L. (2020). Career Construction Theory and Counseling Model. In *Career Development and Counseling Putting Theory and Research to Work* (pp. 42–70). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hidayat, T. A., Purwanto, E., & Awalya, A. (2023). The Implementation of Guidance and Counseling Services at Islamic Senior High School. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(3), 140–146. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Wang, D., & Li, Y. (2024). Career construction theory: tools, interventions, and future trends. *Frontiers in Psychology*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1381233>